

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Kegiatan konsultasi medis secara umum telah terlaksana pada masing-masing Puskesmas yang dilakukan penelitian. Hal tersebut dibuktikan dengan beberapa rangkaian kegiatan pada konsultasi medis, seperti: pemeriksaan kesehatan, pemberian konsultasi medis dan melakukan evaluasi tentang perkembangan penyakit melalui buku pemantauan kesehatan. Pada saat pandemi *Covid-19*, Kegiatan konsultasi medis dilakukan secara *online*.
2. Kegiatan edukasi kelompok pada Puskesmas yang diteliti telah melakukan beberapa kegiatan edukasi kelompok, seperti: pembentukan klub, melakukan kegiatan senam, dan penyampaian materi ke peserta selalu bervariasi. Sehingga, kegiatan edukasi kelompok telah terlaksana dengan baik dan terjadwal. Pada saat pandemi *Covid-19*, Kegiatan edukasi kelompok dilakukan secara *online*.
3. Kegiatan *reminder SMS gateway* pada Puskesmas yang diteliti di Kota Malang telah terlaksana. Hal tersebut dibuktikan dengan dilakukannya rekapitulasi nomor *handphone* peserta, rekapitulasi jadwal kunjungan, penyampaian pesan/informasi selaku bervariasi dan terdapat *follow up* kepada peserta yang tidak aktif.
4. Kegiatan home visit pada Puskesmas yang dilakukan penelitian telah terlaksana. Walaupun pada masing-masing Puskesmas hanya menerapkan beberapa sasaran peserta saja. Akan tetapi, secara umum Puskesmas telah melakukan kegiatan *home visit* pada saat sebelum pandemi *Covid-19*. Pada saat pandemi *Covid-19*, kegiatan tersebut terhenti sampai kondisi berjalan dengan normal.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Puskesmas

Pada masa Pandemi Covid-19, diharapkan Puskesmas melakukan inovasi dalam *memonitoring* secara intensif kepada peserta Prolanis melalui media baik berupa pesan dalam grup maupun secara *daring*, melakukan edukasi secara bervariasi, dan memfasilitasi kegiatan konsultasi medis secara online. Hal ini dapat membantu pemenuhan penilaian target indikator Prolanis pada masa pandemi.

### 2. Bagi Pengelola (BPJS Kesehatan)

Perlu adanya pembaharuan buku panduan praktis Prolanis terhadap beberapa kegiatan prolanis seperti reminder *SMS gateway*. Dalam implementasi Reminder SMS gateway seharusnya tidak terbatas dengan menggunakan SMS sebagai pengingat peserta Prolanis. Akan tetapi, lebih efektif apabila BPJS Kesehatan selaku regulator menggunakan aplikasi *WhatsApp* sebagai penyampaian informasi. Karena dalam aplikasi tersebut dapat memuat beberapa media seperti video, foto dan informasi penunjang lain, sehingga petugas bisa melakukan kegiatan edukasi walaupun secara online/jarak jauh dari pada menggunakan SMS yang terbatas dalam penyampaian informasi.

Perlu adanya penyesuaian target indikator Kapitasi Berbasis Kinerja (KBK) Prolanis dengan peserta terkendali dimasa pandemi *Covid-19*. Kurangnya kontak peserta prolanis akibat pembatasan aktifitas pada fasilitas kesehatan, membuat rasio prolanis berkurang setiap bulannya. Hal tersebut dapat mempengaruhi kapitasi pada fasilitas kesehatan tingkat pertama.

### 3. Bagi penelitian selanjutnya

Perlu adanya penelitian dengan menggunakan metode kualitatif dengan responden dari beberapa pihak seperti dari pasien Prolanis, petugas Puskesmas, dan BPJS Kesehatan. Sehingga informasi yang didapatkan lebih dalam dan menyeluruh terkait pelaksanaan Prolanis di FKTP.